

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam kehidupan manusia. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil percobaan yang berjudul **"Pengujian After Ripening Pada Beberapa Genotipe Padi Lokal (*Oryza sativa* L.) Dataran Sedang Sumatera Barat"**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS** dan Ibu **Dr. Ir. Etti Swasti, MS**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk dan pengarahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Seluruh staf pengajar, tenaga kerja pendidikan atas bantuan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Budidaya Pertanian khususnya kepada yang telah banyak membantu memberikan semangat dorongan dan bantuan hingga selesainya skripsi ini. Penghormatan dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat, dorongan, dukungan dan do'a kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan tetapi penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya pemulia tanaman dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2012

WW

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
III. BAHAN DAN METODE	9
3.1. Waktu dan Tempat	9
3.2. Bahan dan Alat	9
3.3. Metode Penelitian	10
3.4. Pelaksanaan Percobaan	10
3.5. Pengamatan	13
3.6. Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Uji Daya Berkecambah	16
4.2. Uji Hitung Pertama	20
4.3. Pengujian Kecepatan Berkecambah	21
4.4. Pengujian Perkecambahan dengan Media Tanah	22
4.5. Pengujian Panjang Akar dan Batang Kecambah	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Halaman</u>
1. Nama-nama material genetik serta daerah asal.....	9
2. Rata-rata persentase daya berkecambah (%) beberapa genotipe padi lokal dataran sedang Sumatera Barat pada pengujian <i>after ripening</i>	16
3. Rata-rata persentase perkecambahan (%) beberapa genotipe padi lokal dataran sedang Sumatera Barat pada uji hitung pertama	20
4. Nilai indeks dari masing-masing genotipe padi lokal	22
5. Rata-rata persentase perkecambahan (%) beberapa genotipe padi lokal dataran sedang Sumatera Barat pada uji muncul tanah.....	23
6. Rata-rata panjang akar dan batang kecambah beberapa genotipe padi lokal dataran sedang Sumatera Barat	24

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar</u>	<u>Halaman</u>
1. Penampilan kecambah padi.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1. Jadwal Kegiatan Percobaan dari Bulan April 2011 Sampai Agustus 2011.....	29
2. Karakteristik genotipe padi lokal yang diuji	30
3. Waktu panen dari beberapa genotipe padi lokal Sumatera Barat dataran sedang.....	35
4. Denah penempatan benih pada uji daya berkecambah, uji hitung pertama, dan nilai indeks perkecambahan	36
5. Denah penempatan pengujian panjang akar dan batang kecambah....	37
6. Denah penempatan benih pada uji muncul tanah.....	38
7. Kriteria kecambah normal dan abnormal.....	39
8. Bentuk kecambah normal dan abnormal.....	40
9. Contoh tabel pengamatan pengujian setiap minggu.....	41
10. Dokumentasi masing-masing gabah bernas genotipe padi lokal yang diuji.....	42

PENGUJIAN *AFTER RIPENING* PADA BEBERAPA GENOTIPE PADI LOKAL (*Oryza sativa* L.) DATARAN SEDANG SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Penelitian mengenai Pengujian *after ripening* beberapa genotipe padi (*Oryza sativa* L.) lokal dataran sedang Sumatera Barat berlangsung selama 4 bulan dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2011. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.

Penelitian ini menggunakan 5 genotipe padi lokal Sumatera Barat yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. Genotipe caredek putih berasal dari jorong sawah taluak-Kabupaten Solok, genotipe sijunjuang berasal dari situjuah dalam-Kabupaten 50 Kota, genotipe saribu gantang juga berasal dari situjuah banda dalam-Kabupaten 50 Kota, genotipe silih baganti berasal dari sungayang Kabupaten Tanah Datar dan genotipe saganggam panuah berasal dari batipuah baruah-Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini memberikan informasi berapa lama suatu benih padi melewati periode *after ripening* atau dormansi hingga benih mampu mencapai daya berkecambah minimum.

Dari hasil penelitian ini diperoleh periode *after ripening* genotipe padi local dataran sedang Sumatera Barat adalah sebagai berikut: caredek putih memiliki periode *after ripening* selama 7 minggu (M7), saganggam panuah periode *after ripening* selama 5 (M5), sijunjuang periode *after ripening* selama 3 minggu (M3), silih baganti periode *after ripening* selama 3 minggu (M3) dan saribu gantang periode *after ripeningnya* selama 2 minggu (M2).

Kata kunci : *After ripening, Oryza sativa* L., *vigor* dan *viabilitas*

EXAMINATION OF *AFTER RIPENING* ON VARIOUS GENOTYPES OF LOCAL RICE (*Oryza sativa* L.) FROM WEST SUMATERA MIDDLELAND

ABSTRACT

A research on “Examination of *After Ripening* on Various Genotypes of Local Rice (*Oryza sativa* L.) From West Sumatera Middleland” was conducted at Seed Technology Laboratory, Faculty of Agriculture Andalas University, West Sumatra during the period of April until August 2011. The purpose of this research to determine the *after ripening* period on various genotype of local rice from West Sumatra local middleland.

This research used 5 local rice genotypes West Sumatera from different region. The first caredek putih genotype was from Sawah Taluak - Solok, sijunjuang genotype was from Situjuah Banda dalam - 50 Kota, saribu gantang genotype was from situjuah banda dalam - 50 kota, saganggam panuah genotype was from Batipuah - Tanah Datar and the last silih baganti genotype was from Sungayang, Tanah Datar.

The result showed that caredek putih genotype has long *after ripening* period 7 weeks (M7), saganggam panuah genotype has *after ripening* period 5 weeks (M5), sijunjuang and silih baganti genotypes have *after ripening* period 3 weeks (M3) and the last genotype that saribu gantang has *after ripening* period 2 weeks (M2).

Keywords : *After ripening, Oryza sativa* L., *vigor and viability*